

KLIPING BERITA

RABU, 13 APRIL 2022



KLIPING BERITA



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Hari R Singgalang

Wawako Asrul Sampaikan LKPj Walikota TA 2021 Kepada DPRD

Padang Panjang, Singgalang
Wakil Walikota Padang Panjang Asrul menyampaikan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPj) Walikota Tahun Anggaran (TA) 2021, pada rapat paripurna yang digelar di DPRD setempat, Senin (11/4).

Wawako Asrul mengatakan, secara umum program dan kegiatan yang dilaksanakan selama 2021 telah dapat berjalan dengan baik. Namun demikian, diantara program dan kegiatan yang ada, masih terdapat beberapa yang belum dapat dilaksanakan secara optimal.

Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal. Terutama karena pandemi Covid-19 yang masih melanda dunia, termasuk di Kota Padang Panjang.

"Dapat disampaikan, selama 2021, pelaksanaan program dan kegiatan diwarnai oleh sejumlah tantangan, kendala dan hambatan yang berpengaruh terhadap hasil yang dicapai. Tantangan terbesar adalah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung sepanjang tahun," katanya.

Dampak langsung yang dirasa-

sakan dari berlanjutnya pandemi tersebut, lanjut Asrul, terjadinya pengurangan pendapatan daerah yang cukup signifikan. Di awal tahun anggaran 2021 Pemko diwajibkan melakukan refocusing anggaran sebesar Rp 11,46 miliar lebih.

Kemudian, dana alokasi khusus (DAK) fisik juga mengalami pengurangan sebesar Rp 3,94 miliar. Hal ini jelas mempengaruhi pelaksanaan rencana pembangunan tahun 2021 yang sudah disusun sedemikian rupa. Perkembangan-perkembangan yang muncul sebagai dampak dari pandemi Covid-19 membuat Pemerintah Daerah memandang perlu melakukan penyesuaian target pembangunan dengan kemampuan keuangan daerah.

Pemerintah daerah juga berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam setiap program, sehingga bisa memberikan hasil yang maksimal dengan biaya yang efisien.

"Untuk itu, pada tahun 2021 kita melakukan perubahan terhadap RPJMD Kota Padang Panjang Tahun 2018-2023 yang sudah disepakati dengan DPRD



LKPJ - Wawako Asrul menyerahkan nota LKPj Walikota kepada Wakil Ketua DPRD Yulius Kaisar, Senin (11/4) di gedung DPRD setempat. (Kominfo)

dan ditetapkan melalui Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Perda Nomor 2 Tahun 2021 tentang RPJM Kota Padang Panjang Tahun 2018-2023," sebutnya.

Kendati begitu, tambahnya, perubahan RPJMD tersebut tidak semata didasari oleh dampak pandemi Covid-19. Namun juga merupakan tuntutan penyesuaian akibat terbitnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pen-

endalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Dikatakannya, perlahan upaya perbaikan ekonomi Kota Padang Panjang sudah mulai membuahkan hasil yang meng-

gembirkan. Hal ini terlihat dari indikator makro ekonomi lainnya, yang menunjukkan perkembangan positif di akhir tahun 2021.

"Pertumbuhan ekonomi, yang pada tahun 2020 terkontraksi hingga -1,44%. Alhamdulillah bisa tumbuh positif di angka 3,46% pada tahun 2021. Angka pengangguran turun dari 7,22% pada tahun 2020 menjadi 4,90% pada tahun 2021. Kesenjangan ekonomi, yang ditunjukkan oleh Angka Gini Ratio yang sempat naik mencapai 0,394 pada tahun 2020, berhasil diturunkan menjadi 0,304 pada tahun 2021," jelasnya.

Lebih lanjut, Indeks Pembangunan Manusia atau IPM baik tipis dari 77,93 pada tahun 2020 menjadi 77,97 pada tahun 2021. "Kita berharap perbaikan-perbaikan tersebut dapat terus berlanjut di tahun 2022. Sehingga pemerataan kesejahteraan masyarakat yang kita dambakan dapat segera terwujud," ucapnya.

Terkait penanganan pandemi Covid-19, kata Asrul, sejak 9 November 2021 Kota Padang Panjang sudah zero kasus Covid-19 dan berada di zona hijau dengan asesmen PPKM level 1. Status ini bertahan hingga awal Februari 2022. Sebelum akhirnya kita mengalami gelombang ketiga Covid-19 sebagaimana yang juga dialami oleh seluruh daerah di Indonesia," ungkapnya.

Untuk penanganan Covid-19 ini, Pemerintah Kota Padang Panjang bersama dengan stakeholder lainnya telah bekerja keras menerapkan disiplin penerapan protokol kesehatan dan memberikan vaksinasi Covid-19 kepada warga sesuai ketentuan kesehatan yang ada.

"Sampai dengan 30 Desember 2021, Kota Padang Panjang tercatat sebagai Kota dengan capaian vaksinasi tertinggi di Sumatera Barat, yaitu 112,89%

untuk vaksin dosis pertama, dan 75,98% untuk vaksin dosis kedua," tuturnya.

Sepanjang tahun 2021 juga terdapat keberhasilan seperti suksesnya Kota Padang Panjang menjadi tuan rumah sejumlah even tingkat provinsi maupun nasional.

"Yang terbesar adalah kesuksesan Kota Padang Panjang menjadi tuan rumah pelaksanaan MTQ Nasional ke-39 Tingkat Provinsi Sumatera Barat pada 12-19 November 2021 lalu. Berikutnya kita bersiap untuk menyongsong pelaksanaan Porporv Sumbar di Kota Padang Panjang tahun 2023 mendatang," terangnya.

Suksesnya Padang Panjang menjadi tuan rumah berbagai event skala provinsi dan nasional, sebut Asrul, merubah imej yang sebelumnya diistilahkan Kota Perlintasan, menjadi Kota Tujuan.

"Ini seiring dengan peningkatan kualitas sarana dan prasarana kota. Berbagai layanan berkualitas yang ditawarkan kepada tamu pendatang, seperti Pasar Pusat dan Pasar Kuliner, produk-produk UMKM yang semakin berkembang dan beragam yang bisa dinikmati para tamu. Seperti produk susu, makanan ringan, batik dan lain-lain," katanya.

Sejumlah prestasi juga ditorehkan Pemko di tahun 2021. Seperti Inovasi Administrasi Negara atau INAGARA Award, Innovative Government Award atau IGA, sebagai Kota Terinovatif tahun 2021, Anugerah Desa Wisata Indonesia atau ADWI tahun 2021, Kota Sehat Swastisaba Wistara ke-6, Kota Layak ANK kategori Madya, Anugerah SNI Pasar Rakyat, dan lain-lain.

Turut hadir, Sekdako Sonny Budaya Putra, jajaran pejabat Pemko, pimpinan BUMD, Forkopmda, dan pejabat terkait lainnya. (205)

Wakil Rakyat dan Masyarakat Divaksinasi di Gedung DPRD

Pd. Panjang, Singgalang

Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang melalui UPTD Puskesmas Koto Katik laksanakan vaksinasi booster, vaksin dosis pertama dan kedua Covid-19, di Kantor DPRD setempat, Senin (11/4). Dalam pelaksanaan kali ini, sebanyak 29 orang menjadi sasaran jarum suntik dengan jenis vaksin AstraZeneca dan Sinovac.

Kepala Dinkes, dr. Faizah mengatakan, awalnya ada 32 orang yang melakukan screening. Namun hanya 29 yang bisa divaksin dan harus ditunda seban-

yak tiga orang.

Jumlah ini, sebutnya lagi, tidak hanya terpatok kepada anggota dewan saja, akan tetapi orang-orang yang ada di sekitar kantor tersebut.

"Bukan hanya anggota dewan saja, pegawai dan staf, serta masyarakat di sana juga kami lakukan vaksin satu, dua dan booster. Bahkan beberapa pegawai di dinas lain juga ikut kita vaksin," kata Faizah.

Faizah menjelaskan, dari 29 orang yang divaksin, tidak semuanya mendapatkan booster. Ada

yang baru mendapatkan vaksin dosis kedua dan itu tetap dilayani.

"Booster Astra Zeneca 26 orang, Astrazeneca dosis kedua satu orang. Sedangkan dua lainnya melakukan vaksin satu dan dua dengan jenis vaksin Sinovac," rincinya.

Wakil Ketua DPRD Yulius Kaisar mengaku lega sudah ikut serta dalam kegiatan vaksin booster ini. Menurutnya, dengan adanya vaksin booster ini mem-

buat rasa aman dalam dirinya akan paparan Covid-19. "Meski sudah vaksin booster, tentunya protokol kesehatan akan tetap saya pertahankan untuk mempertahankan celah penularan Covid-19 kepada saya," terangnya.

Secara kelembagaan, ia sangat mendukung agar pandemi ini bisa berakhir khususnya di Kota Padang Panjang.

"Seperti yang kami sampaikan di rapat paripurna,

kami imbau kepada masyarakat untuk tetap tertib dengan protokol kesehatan, menggunakan masker, mencuci tangan, dan tetap menjaga jarak karena pandemi belum selesai," imbuhnya.

Kepada masyarakat, ia minta untuk ikut vaksin booster, demi meminimalisir penularan Covid-19. (205)

Pemko Pd. Panjang Kembali Selenggarakan Pembekalan Sekolah Kedinasan

PADANG PANJANG - Guna mewujudkan siswa berdaya saing dalam memasuki sekolah kedinasan, Pemko Padang Panjang laksanakan kegiatan Pembekalan Sekolah Kedinasan Tahun 2022. Ini adalah kali kedua diselenggarakan setelah sukses tahun 2021 lalu.

Kegiatan yang dibuka Wakil Walikota Asrul ini, diikuti sebanyak 60 siswa SMA/MAN/SMK Kota Padang Panjang di Aula SMAN 1, Selasa (12/4).

Wawako Asrul menyampaikan, pembekalan ini suatu bukti perhatian Pemerintah Kota terhadap para siswa. Begitu lulus masuk sekolah kedinasan, mereka akan langsung menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN).

Asrul berpesan, agar persiapkan diri dari sekarang masuk sekolah kedinasan ini. Jangan sia-siakan kesempatan yang ada. Karena saat ini masuk sekolah kedinasan tidaklah mudah, banyak proses yang dilalui dan benar-benar kemampuan diri yang dibutuhkan.

"Zaman saya dulu, susah-susah gampang masuk sekolah kedinasan ini. Namun saat ini, zaman semakin canggih dan untuk masuk sekolah ini sangat ketat sekali. Semua kemampuan dinilai," ujarnya.

Asrul juga berpesan agar siswa yang hadir saat ini benar-benar mengikuti kegiatan ini dengan baik. Mudah-mudahan siswa di sini lulus nantinya dalam mengikuti seleksi sekolah kedinasan.

Kabag Kesra, Erwina Agreni menyampaikan, kegiatan ini terlaksana karena tingginya minat dan keinginan dari siswa untuk masuk sekolah kedinasan. "Masuk sekolah kedinasan, mereka bisa langsung mendapatkan pekerjaan yang layak dan bisa mengubah ekonominya," ucapnya.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Asisten I Setdako, Syahdanur, Staf Ahli Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Masyarakat Setdako, Nofiyanti, Kepala Kemenag Padang Panjang Alizar Chan, perwakilan Dinas Pendidikan dan kepala sekolah se-Kota Padang Panjang. (205)



Nama Media : Harian Posmetro Padang

Pemko Kembali Selenggarakan Pembekalan Sekolah Kedinasan

PADANG PANJANG, METRO

Guna mewujudkan siswa berdaya saing dalam memasuki sekolah kedinasan, Pemko melaksanakan kegiatan Pembekalan Sekolah Kedinasan Tahun 2022. Ini adalah kali kedua diselenggarakan setelah sukses tahun 2021 lalu.

Kegiatan yang dibuka Wakil Wali Kota, Drs. Asrul ini, diikuti sebanyak 60 siswa SMA/MAN/SMK Kota Padang Panjang di Aula SMAN 1, Selasa (12/4).

Wawako Asrul menyampaikan, pembekalan ini suatu bukti perhatian Pemerintah Kota terhadap para siswa. Begitu lulus masuk sekolah kedinasan, mereka akan langsung menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN).

Asrul berpesan, agar mempersiapkan diri dari sekarang masuk sekolah kedinasan ini. Jangan sia-siakan kesempatan yang ada. Karena saat ini masuk sekolah kedinasan tidaklah mudah, banyak proses yang dilalui dan benar-benar kemampuan diri yang dibutuhkan.

"Zaman saya dulu, susah-susah gampang masuk sekolah kedinasan ini. Namun saat ini, zaman semakin canggih dan untuk masuk sekolah ini sangat ketat sekali. Semua kemampuan dinilai," ujarnya.

Asrul juga berpesan agar siswa yang hadir saat ini benar-benar mengikuti kegiatan ini dengan baik. Mudah-mudahan siswa di sini lulus nantinya dalam mengikuti seleksi sekolah kedinasan.

Kabag Kesra, Erwina Agreni, M.Si menyampaikan, kegiatan ini terlaksana karena tingginya minat dan keinginan dari siswa untuk masuk sekolah kedinasan.

"Masuk sekolah kedinasan, mereka bisa langsung mendapatkan pekerjaan yang layak dan bisa mengubah ekonominya," ucapnya.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Asisten I Setdako, Syahdanur, S.H, M.M, Staff Ahli Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Masyarakat Setdako, Nofiyanti, S. STP, MM, Kepala Kemenag Padang Panjang, Drs. Alizar Chan, perwakilan Dinas Pendidikan dan kepala sekolah se-Kota Padang Panjang. (rmd)



DRS. ASRUL
Wakil Wali Kota



rahmad/posmetro

BAGI TAKJIL—
Terlihat tim Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kesbangpol berbagai takjil kepada pengendara.

BPBD Kesbangpol Berbagi Takjil 750 Paket Ludes untuk Pengguna Jalan

PADANG PANJANG, METRO

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kesbangpol berbagi 150 takjil untuk masyarakat yang melintasi Jalan Sultan Syahrir, kemarin.

Kepala BPBD Kesbangpol, I Putu Venda, S.STP, M.Si yang memimpin pembagian takjil, mengatakan takjil yang dibagikan merupakan iuran dari anggota BPBD Kesbangpol guna mendapatkan keberkahan di bulan Ramadhan.

"Alhamdulillah kita hari ini berbagi takjil. Ini merupakan iuran yang kami

kumpulkan," ujarnya.

Ia menyebutkan, berbagi takjil ini akan dilaksanakan selama lima hari di berbagai tempat. Dengan total takjil sementara yang akan diberikan sebanyak 750 paket takjil.

"Kita selama lima hari ini berbagi takjil di lokasi berbeda. Seperti di pasar, pangkalan ojek, Simpang Lapan, dan panti asuhan. Semoga ini menjadi amal ibadah bagi kita semua dan masyarakat kita sedikit terbantu," tuturnya usai membagikan takjil. (rmd)

Wawako Asrul Puji Program Tahfiz SMAN 1

PADANG PANJANG, METRO

Satu-satunya sekolah yang mempunyai program Tahfiz 30 Juz, SMAN 1 Padang Panjang dipuji Wakil Wali Kota, Drs. Asrul. "Saya sangat bangga atas nama pribadi dan atas nama pemerintah terhadap program yang digalakkan SMAN 1 Padang Panjang ini. Program yang sangat luar biasa," ujarnya.

Wawako Asrul minta agar semua siswa yang ikut program ini mempersiapkan diri dengan baik, pertahankan, serta tingkatkan lagi sehingga menjadi hafiz

dan hafizah nantinya.

"Semoga SMAN 1 semakin menjadi sekolah yang unggul di Sumbar. Karena cuma satu-satunya sekolah yang murid bisa hafal Al Qur'an 30 Juz," tuturnya.

Sementara itu Kepala SMAN 1, Budi Hermawan, S.Pd, M.Si menyampaikan, program ini akan berlanjut ke depan dan akan menjadi program unggulan. "Kami ingin murid di sini menjadi hafiz Qur'an yang terkenal di kancah internasional," harapnya. (rmd)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Padang Ekspres



Masjid Zu'ama Jembatan Besi Padangpanjang

Asal Muasal Lahirnya Sumatera Thawalib

Menjadi salah satu masjid tertua di Padangpanjang, Masjid Zu'ama yang terletak di Kelurahan Pasarusang, Padangpanjang Barat ini, memiliki catatan sejarah panjang dan berkaitan asal muasal lahirnya lembaga pendidikan paling berpengaruh di Minangkabau pada masanya.

WARDI TJ—Padangpanjang

BANYAK versi informasi soal pendiri dan tahun didirikannya masjid dulunya bernama Surau Jembatan Besi (Jembatan Besi) ini. Ada yang menyebut bahwa Surau Jembatan Besi didirikan seorang tokoh agama yang disegani dan pedang sukses. Sedangkan pengelo-

laannya diserahkan kepada salah seorang putranya, Abdullah Ahmad.

Ustad Jasriman SAg salah seorang mantan Ketua Pengurus Masjid 2013 lalu, membenarkan cukup banyak informasi soal sejarah Masjid Zu'ama tersebut. Namun berdasarkan sejumlah referensi yang diperolehnya, Masjid Zu'ama pangkal sejarah lahirnya Sumatera Thawalib setelah sistem

kurikulum pendidikan Surau Jembatan Besi ditangani ayah Buya Hamka, Haji Abdul Karim Amrullah atau Haji Rasul.

"Sistem pendidikan di Surau Jembatan Besi berkembang menjadi sistem madrasah, setelah masuknya Haji Abdullah Ahmad dan Haji Rasul mengajar di surau ini

» Baca Asal...Hal 2



WARDI TJ/PEK

PERTAHANKAN TRADISI: Masjid Zu'ama berdiri di Kelurahan Pasarusang, Padangpanjang Barat.

Asal Muasal Lahirnya Sumatera Thawalib

Sambungan dari hal. 1

sebaliknya dari Mekkah tahun 1904. Sebelumnya pelajaran yang diberikan secara tradisional yang memang biasa diberikan seperti, Fiqih dan tafsir Al Quran sebagai pelajaran utama," beber Jasriman akid dalam kepengurusan Masjid Zu'ama ini.

Kedatangan Haji Abdullah Ahmad dan Haji Rasul telah membawa perubahan besar dalam lembaga ini. Sasaran utama Haji Rasul kurikulum lebih ditekankan pada pelajaran ilmu pengetahuan berupa kemampuan menguasai bahasa Arab dan cabang-cabangnya. Setiap murid memiliki kesempatan sendiri mempelajari kitab-kitab yang diperlakukan, dan lambat laun mengenal Islam bersumber utama yaitu Al Quran dan Hadis.

"Atas gebrakan Haji Rasul pada masa itu, Surau Jembatan Besi ini berkembang menjadi lembaga pendidikan lebih penting dan mungkin paling berpengaruh di Minangkabau, yaitu Sekolah Thawalib sebagai pendidikan Islam modern di Padangpanjang. Dengan kata lain, Sumatera Thawalib dahulunya Surau Jembatan Besi," ujarnya.

Menurut Jasriman, dari referensi yang ditulis berdasarkan kisah Hamka, surau ini milik Abdullah Ahmad putra H Ahmad seorang ulama yang disegani dan pedang sukses di Padangpanjang. H Ahmad mengajari putra-putranya mengaji di surau yang didirikannya (Surau Jembatan Besi). Dari tujuh anaknya, hanya Abdullah Ahmad mempunyai kecerdasan dan kesadaran.

"Setelah Abdullah Ahmad tamat Sekolah Dasar dan mengaji dengannya, ia mengirim Abdullah Ahmad menunaikan ibadah haji dan melanjutkan belajar Islam di Mekkah tahun 1895-1899. Surau yang didirikannya kemudian diserahkan kepada Abdullah Ahmad setelah pulang dari Mekkah," terangnya.

Abdullah Ahmad pun memanfaatkan surau itu untuk mengabdikan ilmu dan pikirannya secara tekun, bertindak sebagai tuanku, mendidik anak-anak, baik berasal dari lingkungan surau maupun luar daerah. "Surau ini kemudian bernama Surau Jembatan Besi, dikisahkan dulunya setelah jembatan kayu yang menghubungkan dua tepi sungai kecil yang mengalir di sampingsurau itu diganti dengan besi. Belakangan berubah menjadi Masjid Zu'ama, sesuai maknanya yakni para cendekiawan yang hidup dengan latar belakang kehidupan adat Minangkabau, dan kemudian menuntut mendalami ilmu pengetahuan agama Islam ke negeri-negeri sumber ilmu, sampai ke Mekkah al Mukarramah," sebut Jasriman.

Pusat Pengajian

Abdullah Ahmad tetap mengikuti tradisi dalam memberikan materi pendidikan Islam di suraunya itu. Artinya, dia tidak mengubah, menambah, atau mengurangnya. Waktu itu, dia dibantu kakak beradik Syekh Abdul Latif dan Syekh Daud Rasyidi yang kemudian menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab dan pengelolaan surau kepada kedua orang tersebut.

Syekh Daud Rasyidi yang diserahi tanggung jawab kemudian mulai mengembangkan pendidikan dan pengajaran Islam menurut caranya. Dia bukan saja mengajar murid-murid mengaji, tetapi juga mengajar bermasyarakat dan memimpin jamaah, khususnya masyarakat Padangpanjang yang sudah diramaikan pula dengan kegiatan dagang.

Berguru pada Haji Rasul selama hampir dua tahun bolak-balik antara Padangpanjang-Maninjau, mengajar dan belajar hingga akhirnya berangkat ke Mekkah, Daud Rasyidi menyerahkan pimpinan Surau Jembatan Besi kepada kakaknya Abdul Latif Rasyidi sampai akhir hayatnya.

Saat itu, Haji Rasul diminta Abdullah Ahmad memajukan pengajian Surau Jembatan Besi dengan cara berulang-ulang dari Maninjau ke Padangpanjang. Bersama-sama dengan Abdul Latif Rasyidi, pengajian Surau Jembatan Besi makin ditingkatkannya. Sewaktu Haji Abdul Latif meninggal, seluruh umat Islam di Padangpanjang sepakat untuk meminta Haji Rasul menetap di kota sejuik itu dan memimpin Surau Jembatan Besi. "Atas restu Abdullah Ahmad, permintaan masyarakat ini dikabulkannya dan mulai tahun 1912 Haji Rasul menetap di Padangpanjang sekaligus menjadi pemimpin tunggal Surau Jembatan Besi. Waktu itu surau Jembatan Besi bertambah ramai, anak-anak berdatangan dari seluruh Minangkabau untuk mengaji. Beberapa tahun setelah itu, Surau Jembatan Besi menjadi pusat pengajian besar," jelasnya.

Seiring semakin harumnya nama Haji Rasul, membuat Surau Jembatan Besi menjadi "pusat jalapumpunan ikan" bagi lapisan masyarakat yang ingin menuntut ilmu agama. Sistem pendidikannya masih tetap tidak berubah, tetapi isi pengajiannya sudah dikembangkan. Kepada murid-murid ditanamkan semangat baru, yaitu semangat berdiskusi, berpikir bebas, membaca, memahami, dan berkumpul atau berorganisasi.

"Sistem pendidikan yang dikembangkan Haji Rasul salah satu faktor yang mendorong Sumatera Thawalib menyusun programnya secara lebih jelas dan terarah dalam bidang pendidikan, yaitu mengubah berbagai pengajian surau di daerah-daerah yang strategis menjadi sekolah-sekolah Islam untuk mengimbangi sekolah-sekolah sekuler yang didirikan Pemerintah Kolonial Hindia Belanda di Minangkabau. Lahirilah Thawalib School atau Perguruan Thawalib atau Sumatera Thawalib atau nama lainnya. Sebagai lembaga pendidikan agama plus umum, semua bersatu dalam satu corak, ide, dan tujuan, yaitu menandingi sekolah umum, membanding pengaruh Kristen, dan melahirkan cendekiawan muslim untuk kemajuan Islam dan umatnya," kata Jasriman.

Penamaan Masjid Zu'ama Jembatan Besi ini, menurut Jasriman, sesuai pemaknaannya (zu'ama) dikarenakan telah banyaknya lahir ulama-ulama besar dalam menyebar pengajian Islam. Singkat cerita, dulunya ayah Buya Hamka bersama ulama terkemuka pernah memberikan khutbah Jumat di sana, banyak jamaah berdatangan, tidak hanya dari Padangpanjang melainkan juga dari Batipuh X Koto. "Hingga saat ini, Surau Jembatan Besi sudah diganti namanya menjadi Masjid Zu'ama. Di mana, masjid ini masih menjadi tempat mengaji dan shalat lima waktu bagi masyarakat setempat bahkan anak-anak juga mengikuti IPA/TPSA, pungs Jasriman.

Tadisi Jumat Barokah

Selain masjid tertua dan bersejarah, Masjid Zu'ama juga menjadi rumah ibadah dengan tradisi unik yang menjadikan sebagai objek studi tiru kebijakan pengurus berbagai masjid di kota kecil berhawa sejuik itu. Di antaranya meniadakan kotak infak berjalan seperti umumnya masjid, jamaah Jumat juga selalu disediakan cemilan selepas ibadah berjamaah. Hebatnya, cemilan yang disajikan warga sekitar secara bergantian dapat diambil cuma-cuma.

"Tradisi ini sudah berlangsung lama sebagai implementasi dari Jumat Barokah bagi kaum muslim yang menunaikan ibadah Jumat di masjid tersebut. Cemilan tersebut bisa menjadi pengganjal perut bagi jamaah sebelum makan siang. Karena itu, peminatnya cukup banyak dan masih bertahan hingga saat ini," sebut Jasriman. (***)



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

Tahfiz akan Menjadi Program Unggulan

Wawako Asrul Puji
 Program Tahfiz SMAN 1
 Padangpanjang

JON KENEDI

Harian Rakyat Sumbar

Keberadaan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Padangpanjang sebagai sekolah unggulan di Sumatera Barat, tidak perlu diragukan lagi. Apalagi, saat ini SMAN 1 Padangpanjang juga menjadi satu-satunya sekolah yang mempunyai program Tahfiz 30 Juz.

"SAYA sangat bangga atas nama pribadi dan atas nama pemerintah terhadap program yang digalakkan SMAN 1 Padangpanjang ini. Program yang sangat luar biasa," ujar Wakil Walikota Padangpanjang Asrul, saat mengunjungi program Pesantren Ramadan di sekolah setempat, Selasa (12/4).

Pada kesempatan itu, Asrul minta agar semua siswa yang ikut program ini mempersiapkan diri dengan baik, pertahankan, serta tingkatkan lagi sehingga menjadi hafiz dan hafizah nantinya.

"Semoga SMAN 1 semakin menjadi sekolah yang unggul di Sumbar. Karena cuma satu-satunya sekolah yang memiliki murid bisa hafal Al Qur'an 30 Juz," tuturnya.

Sementara itu Kepala SMAN 1 Padangpanjang Budi Hermawan, S.Pd, M.Si menyampaikan, program ini akan berlanjut ke depan dan akan menjadi program unggulan.

"Kami ingin murid di sini menjadi hafiz Qur'an yang terkenal di kancah internasional," harapnya.

Laksanakan Pesantren Ramadan for Teacher

Hati adalah penentu baik buruknya amal. Oleh karena itu, kita perlu menyucikan selalu hati kita agar tidak tanduk, ucapan dan perbuatan kita juga baik

Nurlizam

Pesantren Ramadan bagi siswa, SMAN 1 Padangpanjang juga melaksanakan Pesantren Ramadan for Teacher SMAN 1 Padangpanjang, berlangsung di ruangan majelis guru sekolah tersebut.

Kegiatan yang mendatangkan narasumber Dr. Nurlizam, M.Ag yang juga ketua umum DPW BKP-RMI Sumatera Barat dan akan terus bergiliran setiap harinya.

Dalam tausiahnya, Nurlizam membahas kajian dengan tema Puasa dan Tilawah Qur'an sebagai Sarana Penyucian Hati. Ia mengajak guru-guru di SMAN 1 menjadikan ibadah puasa dan tilawah Alqur'an sebagai sarana penyucian hati.

"Hati adalah penentu baik buruknya amal. Oleh karena itu, kita perlu menyucikan selalu hati kita agar tidak tanduk, ucapan dan perbuatan kita juga baik," tuturnya.

Sementara itu, Ketua Panitia Pelaksana, Kasbi, S.Pd.I, S.Pd, M.Pd.I menjelaskan, di SMAN 1 selain ada Program Pesantren Ramadan Kelas Mulazamah Tahfiz bagi siswa juga ada Pesantren Ramadhan for Teacher.

"Setelah diluncurkan Kamis (7/4) lalu bersamaan dengan kelas Mulazamah Tahfiz Alqur'an bagi siswa, kegiatan Pesantren for Teacher yang dimulai sejak pukul 08.00 WIB dengan tadarrus bersama Juz 30. Pesantren ini akan dilaksanakan setiap hari sampai 23 April nanti,"



WAKIL Walikota Padangpanjang Asrul ketika meninjau program Mulazamah Tahfiz Alqur'an bagi siswa SMAN 1 Padangpanjang.



Jasa Pencucian Karpet Mulai Kebanjiran Order

Padangpanjang, Rakyat Sumbar—Kurang dari tiga minggu jelang lebaran, tempat pencucian karpet mulai kebanjiran order.

Menurut Ryan, pemilik Bestari Laundry Karpet di Jalan Pemuda, Kelurahan Koto Panjang, Kecamatan Padangpanjang Timur, memasuki bulan puasa ini sudah banyak pelanggan yang ingin mencuci karpetnya. Biasanya selama Ramadan peningkatan cucian karpet bisa mencapai dua kali lipat, bahkan lebih daripada hari biasa.

"Alhamdulillah, order cucian karpet sudah mulai meningkat, tetapi saat ini peningkatannya belum signifikan. Masih slow, biasanya nanti dua minggu menjelang lebaran puncaknya," terangnya.

Dibantu beberapa karyawan, saat ini pihaknya bisa mencuci sekitar 20 karpet dalam sehari.

"Kalau cuaca panas seperti saat ini, satu karpet pelanggan bisa selesai 3-4 hari. Tetapi ke pelanggan kita tetap minta waktu seminggu penyelesaiannya. Sehari kita bisa mencuci sampai 20 karpet," ujarnya.

Untuk tarif cuci karpet di Bestari, karpet ukuran kecil Rp 35.000, ukuran sedang Rp 46.000, sedangkan karpet ukuran besar Rp 60.000.

Ia menyebutkan, seminggu menjelang lebaran dirinya tidak menerima cucian karpet.

"Seminggu lebaran ini, kita stop dulu cucian. Kita selesaikan dulu yang sudah masuk. Setelah lebaran baru kita buka lagi," ungkapnya. (ned)

USAHA pencucian karpet Bestari Laundry Karpet di jalan Pemuda, Kelurahan Koto Panjang, Kecamatan Padangpanjang Timur.



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

Karang Taruna Gelar Ramadan Berbagi Takjil

Silaing Atas, Rakyat Sumbar—Setelah kelompok warga yang berada di RT VI Kelurahan Silaing Atas, kini giliran dari Karang Taruna Kelurahan Silaing Atas menggelar program Ramadan berbagi takjil untuk musafir, Senin (11/4).

Camat Padangpanjang Barat Fiori Agustin yang hadir saat itu menyampaikan, Karang Taruna Silat ini patut ditiru. Karena semangat mereka untuk berbagi di bulan suci Ramadan sangat tinggi.

"Saya mengapresiasi kegiatan yang dilakukan Karang Taruna ini. Bagi-bagi takjil ini merupakan momen terbaik yang dapat memberi manfaat pada sesama. Terutama pada pengguna jalan yang tidak sempat berbuka puasa bersama keluarga," tuturnya.

Sementara itu, Lurah Silaing Atas Kivis Hendry Machdonal, S.Sos Datuak

Majo Labiah menyampaikan, kegiatan berbagi takjil ini berlangsung di tepi jalan di depan Masjid Nurul Iman dengan sasaran utama adalah para musafir yang melakukan perjalanan. Terutama yang menggunakan bus atau angkutan umum.

"Alhamdulillah, Karang Taruna melaksanakan berbagi takjil. Ini merupakan suatu bentuk kepedulian dari mereka untuk para musafir," katanya.

Dikatakan, berbagi takjil di jalanan ini rencananya akan dilaksanakan selama 14 hari ke depan. Dalam satu hari akan dibagikan paket takjil maksimal sebanyak 50 paket.

Kegiatan tersebut mendapatkan dukungan penuh dari para donatur yang telah ikut membantu menyukseskan program Ramadan ini. Terutama dukungan dari masyarakat setempat. (ned)

Pandemi Covid-19 Pengaruhi Serapan Anggaran

Wakil Walikota Sampaikan LKPD Tahun 2021

JON KENNEDY

Harian Rakyat Sumbar

Wakil Walikota Padangpanjang Asrul menyampaikan Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPD) Wali Kota Tahun Anggaran (TA) 2021, pada rapat paripurna yang digelar di DPRD, Senin (11/4).

Rapat Paripurna yang dipimpin Wakil Ketua DPRD Yulius Kaisar didampingi Wakil Ketua Idris, SE tersebut, Asrul mengatakan, secara umum program dan kegiatan yang dilaksanakan selama 2021 telah dapat berjalan dengan baik. Namun demikian, di antara program dan kegiatan yang ada, masih terdapat beberapa yang belum dapat dilaksanakan secara optimal.

Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal. Terutama karena pandemi Covid-19 yang masih melanda dunia, termasuk di Kota Padangpanjang.

"Dapat disampaikan, selama 2021, pelaksanaan program dan kegiatan disarnal oleh sejumlah tantangan, kendala dan hambatan yang berpengaruh terhadap hasil yang dicapai. Tantangan terbesar adalah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung sepanjang tahun," katanya.

Dampak langsung yang dirasakan dari berlanjutnya pandemi tersebut, lanjut Asrul, terjadinya pengurangan pendapatan daerah yang cukup signifikan. Di awal tahun anggaran 2021 Pemko diwajibkan melakukan refocusing anggaran sebesar Rp 1,46 miliar lebih.

Kemudian, dana alokasi khusus (DAK) fisik juga mengalami pengem-

urangan sebesar Rp 3,94 miliar. Hal ini jelas mempengaruhi pelaksanaan rencana pembangunan tahun 2021 yang sudah disusun sedemikian rupa. Perkembangan-perkembangan yang muncul sebagai dampak dari pandemi Covid-19 membuat Pemerintah Daerah memandang perlu melakukan penyesuaian target pembangunan dengan kemampuan keuangan daerah.

Pemerintah daerah juga berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam setiap program. Sehingga bisa memberikan hasil yang maksimal dengan biaya yang efisien.

"Untuk itu, pada tahun 2021 kita melakukan perubahan terhadap RPMD Kota Padangpanjang Tahun 2018-2023 yang sudah disepakati dengan DPRD dan ditetapkan melalui Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Perda Nomor 2 Tahun 2021 tentang RPMD Kota Padangpanjang Tahun 2018-2023," sebutnya.

Kendati begitu, tambahnya, perubahan RPMD tersebut tidak semata didasari oleh dampak pandemi Covid-19. Namun juga merupakan tuntutan penyesuaian akibat terbitnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Dikatakannya, perlahan upaya perbaikan ekonomi Kota Padangpanjang sudah mulai membuahkan hasil yang menggembirakan. Hal ini terlihat dari indikator makro ekonomi lainnya, yang menunjukkan kemem-

berangan positif di akhir tahun 2021.

"Pertumbuhan ekonomi, yang pada tahun 2020 berkontraksi hingga -1,44%, Alhamdulillah bisa tumbuh positif di angka 3,46% pada tahun 2021. Angka pengangguran turun dari 7,22% pada tahun 2020 menjadi 4,90% pada tahun 2021. Kesenjangan ekonomi, yang ditunjukkan oleh Angka Gini Ratio yang sempat naik mencapai 0,394 pada tahun 2020, berhasil diturunkan menjadi 0,306 pada tahun 2021," jelasnya.

Lebih lanjut, Indeks Pembangunan Manusia atau IPM naik tipis dari 77,93 pada tahun 2020 menjadi 77,97 pada tahun 2021. "Kita berharap perbaikan-perbaikan tersebut dapat terus berlanjut di tahun 2022. Sehingga pemerataan kesejahteraan masyarakat yang kita dambakan dapat segera terwujud," ucapnya.

Terkait penanganan pandemi Covid-19, kata Asrul, sejak 9 November 2021 Kota Padangpanjang sudah zero kasus Covid-19 dan berada di zona hijau dengan asesmen PPKM level 1. Status ini bertahan hingga awal Februari 2022. Sebelum akhirnya kita mengalami gelombang ketiga Covid-19 sebagaimana yang juga dialami oleh seluruh daerah di Indonesia," ungkapnya.

Untuk penanganan Covid-19 ini, Pemerintah Kota Padangpanjang sudah bersama dengan stakeholder lainnya telah bekerja keras menerapkan disiplin penerapan protokol kesehatan dan memberikan vaksinasi Covid-19 kepada warga sesuai ketentuan kesehatan yang ada.

"Sampai dengan 30 Desember 2021, Kota Padangpanjang tercatat sebagai Kota dengan capaian vaksinasi tertinggi di Sumatera Barat, yaitu 112,89% untuk vaksin dosis pertama, dan 75,98% untuk vaksin dosis kedua," tuturnya.

Sepanjang tahun 2021 juga terdapat keberhasilan seperti sukses-

nya Kota Padangpanjang menjadi tuan rumah sejumlah event tingkat provinsi maupun nasional.

"Yang terbesar adalah kesuksesan Kota Padangpanjang menjadi tuan rumah pelaksanaan MTQ Nasional ke-39 Tingkat Provinsi Sumatera Barat pada 12-19 November 2021 lalu. Berikutnya kita bersiap untuk menyongsong pelaksanaan Porprov Sumbar di Kota Padangpanjang tahun 2023 mendatang," terangnya.

Suksesnya Padangpanjang menjadi tuan rumah berbagai event skala provinsi dan nasional, sebut Asrul, merubah imej yang sebelumnya distilahkan Kota Perlintasan, menjadi Kota Tujuan.

"Ini seiring dengan peningkatan kualitas sarana dan prasarana kota. Berbagai layanan berkualitas yang ditawarkan kepada tamu pendatang, seperti Pasar Pusat dan Pasar Kuliner, produk-produk UMKM yang semakin berkembang dan beragam yang bisa dinikmati para tamu. Seperti produk susu, makanan ringan, batik dan lain-lain," katanya.

Sejumlah prestasi juga ditorehkan Pemko di tahun 2021. Seperti Inovasi Administrasi Negara atau INAGARA Award, Innovative Government Award atau IGA, sebagai Kota Terinovatif tahun 2021. Anugerah Desa Wisata Indonesia atau ADWI tahun 2021, Kota Sehat Swastisaba Wistara ke-6, Kota Layak Anak kategori Madya, Anugerah SNI Pasar Rakyat, dan lain-lain.

Sementara itu, Wakil Ketua DPRD Yulius Kaisar menyebutkan, setelah menyampaikan LKPD oleh Wakil Walikota Padangpanjang akan dilanjutkan dengan pembahasan tingkat pangsus dan kunjungan lapangan, terhadap laporan yang disampaikan oleh pihak eksekutif tersebut.

"Kita akan bentuk pangsus dan segera melakukan pembahasan," sebut politisi dari Partai Gerindra itu. (ned)

Siswa SMA Diberi Pembekalan Sekolah Kedinasan

Guguk Malintang, Rakyat Sumbar—Guna mewujudkan siswa berdaya saing dalam memasuki sekolah kedinasan, Pemerintah Kota (Pemko) Padangpanjang melaksanakan kegiatan Pembekalan Sekolah Kedinasan Tahun 2022. Ini adalah kali kedua diselenggarakan setelah sukses tahun 2021 lalu.

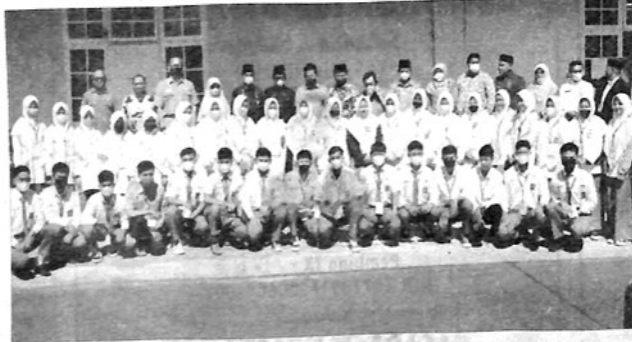
Kegiatan yang dibuka Wakil Walikota Padangpanjang Asrul itu, diikuti sebanyak 60 siswa SMA/ MAN/ SMK Kota Padangpanjang di Aula SMAN 1, Selasa (12/4).

Pada kesempatan itu, Wawako Asrul menyampai-

kan, pembekalan ini suatu bukti perhatian Pemerintah Kota terhadap para siswa. Begitu lulus masuk sekolah kedinasan, mereka akan langsung menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN).

Asrul berpesan, agar persiapan diri dari sekarang masuk sekolah kedinasan ini. Jangan sia-siakan kesempatan yang ada. Karena saat ini masuk sekolah kedinasan tidaklah mudah, banyak proses yang dilalui dan benar-benar kemampuan diri yang dibutuhkan.

"Zaman saya dulu, susah-susah gampang masuk



WAKIL Walikota Padangpanjang Asrul foto bersama usai pembekalan sekolah kedinasan terhadap pelajar SMA Kota Padangpanjang.

sekolah kedinasan ini. Namun saat ini, zaman semakin canggih dan untuk masuk sekolah ini sangat ketat sekali. Semua kemampuan dinilai," ujarnya.

Asrul juga berpesan agar siswa yang hadir saat ini benar-benar mengikuti kegiatan ini dengan baik. Mudah-mudahan siswa di sini lulus nantinya dalam mengikuti seleksi sekolah kedinasan.

Kabag Kesra, Erwina Agreni, M.Si menyampaikan, kegiatan ini terlaksana karena tingginya minat dan keinginan dari siswa untuk

masuk sekolah kedinasan.

"Masuk sekolah kedinasan, mereka bisa langsung mendapatkan pekerjaan yang layak dan bisa mengubah ekonominya," ucapnya.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Asisten I Setdako, Syahdanur, S.H, M.M, Staf Ahli Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Masyarakat Setdako, Nofiyanti, S. STP, MM, Kepala Kemenag Padangpanjang, Drs. Alizhar Chan, perwakilan Dinas Pendidikan dan ke-la sekolah se-Kota Padangpanjang. (ned)



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

Pedagang Onde-onde Panen saat Ramadan

Padangpanjang, Rakyat Sumbar—Berbagai cemilan laku keras saat bulan suci Ramadan, salah satunya cemilan Onde-onde. Ini dibuktikan Yenita (50), penjual Onde-onde di Pasar Kuliner (Paskul) Padangpanjang.

Pondok Onde-onde Ni En merupakan usaha Yenita sejak 1995 lampau. Semenjak berkeluarga, ia memutuskan membuka jualan Onde-onde. Yang sebelumnya dari kecil hanya membantu orang tuanya berjualan.

Walaupun Onde-onde banyak diminati saat Ramadan, namun Yenita juga berjualan setiap hari di luar bulan suci ini. Untung yang ia peroleh pun sangat luar biasa saat Ramadan.

“Saat puasa ini, Alhamdulillah kami memperoleh untung lima sampai tujuh kali lipat dari hari biasanya,” ujarnya kepada Kominfo di sela-sela berjualan, Selasa (12/4).

Saat puasa ini ia tidak hanya menjual Onde-onde, namun juga cemilan manis yang nikmat disantap saat berbuka puasa pun ia jual. Seperti Serabi, Lupis, Sagu Gonai, Bubur Putih, Bubur Hitam, Dalimo dan lain sebagainya.

Ia berjualan hanya dibantu keluarganya, dan mulai berjualan dari jam 15.30 WIB sampai jam 00.00. Ia tidak takut dagangannya habis namun masih banyak yang menanyakan. Yenita juga memproduksi Onde-ondenya di lapak di Paskul tersebut. Jadi bagi para penikmat Onde-onde Ni En tidak perlu takut kehabisan.

Ia juga menyebutkan, jika sudah masuk waktu puasa ini, para pekerja yang juga merupakan keluarganya, saling bahu-membahu membuat bahan baku Onde-onde dan bubur lainnya.

“Sebulan berjualan saat Ramadan ini sama rasanya seperti setahun berjualan saat hari biasa,” tuturnya lagi. (ned)



Nama Media : Harian Khazanah

Ramadhan, Momentum Gapai Ampunan Illahi

OLEH H. FADLY AMRAN

(Wali Kota Padang Panjang)



Beberapa tahun ini, Ramadhan disambut dengan duka lantaran sedang mewabahnya Covid-19. Tidak lagi tampak keramaian di sudut kota Padang Panjang sebagai “Kota Serambi Mekah” Pada sore hari, bahkan Pasar Kuliner dan Pasa Pabukoan

ketika orang menunggu waktu berbuka tidak lagi ramai. Roda perekonomian yang biasanya bergulir cepat saat bulan puasa kini terhenti.

Semua kegiatan keramaian terpaksa dilarang untuk membatasi penyebaran virus tersebut. Namun, setelah 2 tahun pemerintah dan masyarakat berjuang melawan pandemi ini, muncul secercah harapan. Kasus penularan mulai menurun dan jumlah kematian berkurang drastis.

Ramadan 1443 H ini diharapkan bisa menjadi penanda hari baru, dengan mulai menggeliatnya perekonomian. Hampir semua sektor perekonomian mengalami perbaikan dan bertumbuh ke arah yang positif. Berdasarkan keterangan Dinas terkait, konsistensi pemulihan ekonomi terjaga dan diperkirakan berlanjut pada 2022. Proyeksi pertumbuhan ekonomi kita terus membaik.

Kondisi begini tentu harapannya kita bisa melakukan transisi dari pandemi menjadi

BACA HAL-7

Ramadhan, Momentum

endemik secara bertahap, bertingkat dan berlanjut dengan berbasiskan data indikator kesehatan, ekonomi dan sosial budaya, serta terus menerapkan prinsip kehati-hatian. Kini, masyarakat bisa beribadah dengan lebih leluasa, tanpa meninggalkan protokol kesehatan. Perekonomian pun diharapkan dapat bergulir seperti sedia kala. Keduanya berjalan beriringan meramaikan bulan penuh berkah, menggapai ridho illahi.

Membbaiknya kondisi *hablum minannas* tentu harus dibarengi dengan *hablum minallah*, konsep bagaimana manusia berhubungan dengan sang maha pencipta Allah dengan mengikuti segala perintahnya dan menjauhi larangannya, bagaimana kita bisa memanfaatkan momentum bulan Ramadhan ini, menggapai ampunan illahi dalam bulan suci ini.

Bulan Ramadhan disebut juga sebagai syahrul maghfirah atau bulan ampunan. Umat Islam dianjurkan untuk memanfaatkan bulan penuh ampunan ini dengan sebaik-baiknya. Sebab, pada bulan suci ini, dosa-dosa kita yang telah lalu bisa diampuni Allah SWT. “Imam Muslim meriwayatkan hadis Rasulullah SAW yang mengatakan bahwa barang siapa yang berpuasa pada bulan Ramadhan dengan penuh keimanan dan keikhlasan akan diampuni dosa-dosanya yang telah lalu.” Karena itu, ampunan dan kasih sayang dari Allah bagaikan satu tiket dengan keimanan dan ketakwaan yang bisa membuat seseorang masuk surga.

Tentu ampunan ini hanya akan diperoleh seseorang yang bertobat, asalkan tobatnya memenuhi syarat taubat nasuha maka diampuni dosa-dosanya,” menurut apa yang ada di Al Quran dan hadis, ampunan juga bisa diperoleh seseorang secara otomatis ketika ibadahnya diterima oleh Allah.

PEMKO PADANG PANJANG

Kembali Lakukan Pembekalan Sekolah Kedinasan



BEKAL- Pembekalan Sekolah Kedinasan Tahun 2022 adalah kali kedua diselenggarakan di Padang Panjang, dibuka oleh Wakil Wali Kota, Drs. Asrul dan diikuti sebanyak 60 siswa SMA/MAN/SMK Kota Padang Panjang (foto: Paulhendri).

Padang Panjang, Khazanah— Di Zaman yang penuh persaingan ini, pendidikan merupakan salah satu hal penting yang perlu didapatkan oleh setiap manusia. Dengan pendidikan manusia dapat menggali potensinya dan menentukan di mana dirinya belajar, berkarya, mensejahterakan diri sendiri dan menjadi bagian dari suatu negara dan ikut serta

dalam memajukan negaranya.

Orang tua memiliki harapan besar dalam bidang pendidikan bagi anak-anak mereka sendiri supaya dapat mengemban pendidikan yang baik dan berkualitas untuk masa depan mereka nanti. Tentunya orang tua ini juga menjadi harapan pihak sekolah agar siswa tamatan sekolahnya bisa berhasil

mengikuti seleksi sekolah tinggi ikatan dinas yang ada di Indonesia

Guna mewujudkan siswa berdaya saing dalam memasuki sekolah kedinasan, Pemko laksanakan kegiatan Pembekalan Sekolah Kedinasan Tahun 2022 dan ini adalah kali kedua diselenggarakan setelah sukses tahun 2021 lalu.

Kegiatan yang dibuka Wakil Wali Kota, Drs. Asrul ini, diikuti sebanyak 60 siswa SMA/MAN/SMK Kota Padang Panjang di Aula SMAN 1, Selasa (12/4).

Wawako Asrul menyampaikan, pembekalan ini suatu bukti perhatian Pemerintah Kota terhadap para siswa. Begitu lulus masuk sekolah kedinasan, mereka akan langsung menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN).

Asrul berpesan, agar persiapan diri dari sekarang masuk sekolah kedinasan ini. Jangan sia-siakan kesempatan yang ada. Karena saat ini masuk sekolah kedinasan tidaklah mudah, banyak proses yang dilalui dan benar-benar kemampuan diri yang dibutuhkan.

“Zaman saya dulu, susah-susah

gampang masuk sekolah kedinasan ini. Namun saat ini, zaman semakin canggih dan untuk masuk sekolah ini sangat ketat sekali. Semua kemampuan dinilai,” ujarnya.

Asrul juga berpesan agar siswa yang hadir saat ini benar-benar mengikuti kegiatan ini dengan baik. Mudah-mudahan siswa di sini lulus nantinya dalam mengikuti seleksi sekolah kedinasan.

Kabag Kesra, Erwina Agreni, M.Si menyampaikan, kegiatan ini terlaksana karena tingginya minat dan keinginan dari siswa untuk masuk sekolah kedinasan.

“Masuk sekolah kedinasan, mereka bisa langsung mendapatkan pekerjaan yang layak dan bisa mengubah ekonominya,” ucapnya.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Asisten I Setdako, Syahtanur, Staff Ahli Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Masyarakat Setdako, Nofiyanti, Kepala Kemenag Padang Panjang, Drs. Alizar Chan, perwakilan Dinas Pendidikan dan kepala sekolah se-Kota Padang Panjang ■ Paulhendri.

DARI HALAMAN 1

arahan-arahan melalui email,” ucap dia. ■ kcm



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Koran Padang

Wakil Rakyat dan Masyarakat Divaksinasi di Gedung DPRD



UPTD Puskesmas Koto Katik melaksanakan vaksinasi booster, vaksin dosis pertama dan kedua Covid-19, di Kantor DPRD Kota Padangpanjang.

PADANGPANJANG, KP - Dinas Kesehatan (Dinkes) Padangpanjang melalui UPTD Puskesmas Koto Katik melaksanakan vaksinasi booster, vaksin dosis pertama dan kedua Covid-19, di Kantor DPRD Kota Padangpanjang.

Dalam pelaksanaan kali ini, sebanyak 29 orang menjadi sasaran jarum suntik dengan jenis vaksin AstraZeneca dan Sinovac.

Kepala Dinkes Padangpanjang, dr. Faizah mengatakan, awalnya ada 32 orang yang melakukan screening. Namun hanya 29 yang bisa divaksin dan harus ditunda sebanyak tiga orang.

Jumlah ini, sebutnya lagi, tidak hanya terpatok kepada anggota dewan saja, akan tetapi orang-orang yang ada di sekitar kantor tersebut.

"Bukan hanya anggota dewan saja, pegawai

dan staf, serta masyarakat di sana juga kami lakukan vaksin satu, dua dan booster. Bahkan beberapa pegawai di dinas lain juga ikut kita vaksin," kata Faizah, kemarin.

Faizah menjelaskan, dari 29 orang yang divaksin, tidak semuanya mendapatkan booster. Ada yang baru mendapatkan vaksin dosis kedua dan itu tetap dilayani.

"Booster AstraZeneca 26 orang, Astrazeneca dosis kedua satu orang. Sedangkan dua lainnya melakukan vaksin satu dan dua dengan jenis vaksin Sinovac," rincinya.

Ditemui secara terpisah, Wakil Ketua DPRD, Yulius Kaisar mengaku lega sudah ikut serta dalam kegiatan vaksin booster ini. Menurutnya, dengan adanya vaksin booster ini membuat rasa aman

dalam dirinya akan paparan Covid-19.

"Meski sudah vaksin booster, tentunya protokol kesehatan akan tetap saya pertahankan untuk mempersempit celah penularan Covid-19 kepada saya," terangnya.

Secara kelembagaan, ia sangat mendukung agar pandemi ini bisa berakhir khususnya di Kota Padangpanjang.

"Seperti yang kami sampaikan di rapat paripurna, kami imbau kepada masyarakat untuk tetap tertib dengan protokol kesehatan, menggunakan masker, mencuci tangan, dan tetap menjaga jarak karena pandemi belum selesai," imbaunya.

Kepada masyarakat, ia minta untuk ikut vaksin booster, demi meminimalisir penularan Covid-19. (sup)



Nama Media : Mingguan Bidik Kasus



Jadi Narasumber di Event Internasional, Wako Fadly Amran Sampaikan Capaian Kesehatan Padang Panjang

Liputan : Syahril.B (Wartawan Bikas Padang Panjang/Sumbar)

Semarang - Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano menjadi salah satu narasumber dalam event internasional bertajuk Healthy Cities Summit 2022 yang dihelat di Kota Semarang, Jawa Tengah, Minggu-Rabu, 27-30 Maret 2022 ini.

Dalam event yang dihadiri puluhan ke-

pala daerah dan tokoh-tokoh kesehatan internasional itu, Wako Fadly Amran menjadi satu dan tiga narasumber, dengan tema "Tatanan Pemukiman dan Prasarana Sehat", Selasa (29/3).

Fadly mengatakan, Kota Padang Pan-

BERSAMBUNG KE HAL 11

Jadi Narasumber di Event Internasional

yang merupakan satu-satunya kota yang lolos dalam verifikasi Kota Sehat dan menerima penghargaan Swastisaba Wistara enam kali berturut-turut. Hal inilah yang menjadi dasar di tunjuknya wali Kota Padang Panjang sebagai pembicara dalam seminar.

"Alhamdulillah, kita didaulat menjadi salah satu narasumber. Dalam kesempatan itu, kita memaparkan berbagai prestasi Kota Padang Panjang di bidang kesehatan," ungkap Fadly.

Saat menjadi narasumber, Fadly mengatakan, salah satu keunggulan yang dimiliki Kota

Padang Panjang dalam pencapaian Swastisaba Wistara adalah adanya inovasi yang dinamakan PANGKOSTRAT (Padang Panjang Kota Sanitasi Total Berbasis Masyarakat).

"Bentuk kegiatannya adalah kampanye Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Mulai dari Pokja Kelurahan, Forum Koordinasi Kecamatan Sehat dan Forum Kota Sehat, mengajak masyarakat untuk mewujudkan Padang panjang stop BABS (buang air besar sembarangan-red) dengan cara pemucuan," sebut Fadly.

Dengan kegiatan ini, lanjut Fadly, maka tahun 2020

Padang Panjang sudah mencapai ODF (Open Defecation Free) atau Stop BABS 100% dan menerima penghargaan STBM Award Tahun 2020.

Selain fokus pada Swastisaba Wistara, Fadly Amran juga memaparkan tentang Perda Rokok yang telah diterapkan di Kota Padang Panjang. Di mana kota ini menjadi yang pertama menerapkan peraturan tersebut.

"Semua capaian Kota Padang Panjang di bidang kesehatan ini, tak terlepas dari usaha bersama dan koordinasi yang baik antara, Pemko dengan Forum Kota Sehat

serta masyarakat secara umum," tutur Fadly.

Kegiatan Healthy Cities Summit Tahun 2022 dengan tema dari "Semarang untuk Indonesia" ini, dibuka Wakil Presiden, K.H Ma'ruf Amin bertempat di Ruang Rama Shinta, Hotel Patra Semarang, Senin (28/3) kemarin. Digelar selama tiga hari, diikuti total peserta sekitar 950 peserta.

Di dalam acara tersebut digelar sejumlah acara seperti mulai dari seminar kesehatan, serta expo kabupaten/kota sehat Indonesia, dengan menghadirkan pembicara kunci.



Nama Media : Mingguan Bidik Kasus

KPU Bahas Kesiapan Anggaran Pilkada 2024 Dengan Wako Fadly Amran

Liputan : Syahril. B (Wartawan BIKAS Padang Panjang / Sumbar)

Padang Panjang - Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano menerima jajaran Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Padang Panjang dalam rangka koordinasi rancangan anggaran Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024, Kamis (7/4) di ruang kerjanya.

Wako Fadly yang didampingi Staf Ahli Bidang Pemerintahan, Hukum dan Politik,

Nofiyanti, S.STP, M.M mengapresiasi jajaran KPU Padang Panjang yang telah berproses mengikuti jadwal KPU Pusat terkait dengan Pilkada 2024.

Mengenai rancangan anggaran pilkada 2024, Fadly berharap KPU Padang Panjang dapat mempresentasikan bersama Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD). Sehingga secara administra-

si sudah masuk tahapan rancangan tersebut. "Pemerintah kota melalui TAPD akan merumuskan dulu berapa estimasi kebutuhan untuk Pilkada di 2024. Untuk penganggaran tahun 2023 memang harus masuk ditahun 2022 ini. Dalam artian pembahasan di DPRD harus dipercepat. Namun tentu juga memperhatikan keuangan daerah saat ini," ungkapnya.

Sementara itu, Ketua KPU, Okta Novisyah, S.Sos menyebutkan, audiensi ini untuk berkoordinasi mengenai kesiapan anggaran pilkada di tahun 2024 mendatang. "Kita berharap, Pemko sudah dapat menganggarkan di tahun anggaran 2023, sehingga KPU benar-benar siap menyongsong semua tahapan pilkada 2024 nanti," harapnya.

Bahas Kondisi Kekinian, Pemko Gelar Rakor Bersama Forkopimda

Liputan : Syahril. B (Wartawan BIKAS Padang Panjang / Sumbar)

Padang Panjang - Menyikapi berbagai situasi selama Ramadan 1443 H di Kota Padang Panjang, Pemerintah Kota (Pemko) bersama Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) gelar rapat koordinasi (Rakor), Rabu (6/4) di Hall Lantai III Balai Kota.

Hal-hal yang dibahas dalam rakor tersebut, di antaranya upaya stabilitas harga komoditi yang sebagian mengalami kenaikan, antisipasi kelang-

kaan minyak goreng, kelangkaan BBM subsidi, penerapan protokol kesehatan, pengaturan lahan parkir di Pasar Kuliner, dan juga pengaturan dan pengamanan lalu lintas selama bulan puasa.

Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano saat memimpin rapat yang dihadiri Wakil Wali Kota, Drs. Asrul, Ketua DPRD, Mardiansyah, A.Md, Forkopimda plus, Sekdako, OPD, camat dan lurah, mengatakan, terkait ke-

langkaan BBM subsidi jangan sampai berimbas dengan kelangkaan minyak goreng atau kenaikan harga komoditi di tengah masyarakat. "Kita harus tetap mengawasi, jangan sampai ada yang memanfaatkan kelangkaan BBM subsidi. Seperti, ada yang menimbun atau mafia-mafia yang sudah terjadi di kota besar," sebutnya.

Untuk ketersediaan minyak goreng dan harga bahan pokok, Fadly meminta

dinas terkait untuk terus memantau, agar bisa menjaga kestabilan selama Ramadan.

Senada dengan itu Ketua DPRD, Mardiansyah juga meminta Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Disperdakop UKM) untuk secara berkala turun memantau langsung harga kebutuhan pokok agar tidak ikut terimbas karena kenaikan harga BBM.



Nama Media : Mingguan Bidik Kasus

Seluruh SD Dan SMP, AGPAIL Kota Padang Panjang Gelar Pesantren Ramadhan

Liputan : Syahril. B (Wartawan BIKAS Padang Panjang / Sumbar)



Menurutnya, kegiatan ini akan meningkatkan pemahaman, keimanan, dan pengalaman siswa tentang ajaran agama Islam sehingga menjadi muslim yang berakhlak. "Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat memperbaiki spiritual, akhlak, dan keimanan para siswa," katanya yang disaksikan para siswa di berbagai sekolah melalui Zoom Meeting dan Channel Youtube Spenfive TV.

Di samping itu, Disdikbud, sebut Ali Tabrani, siap bekerja sama dengan Kantor Kementerian Agama dalam meningkatkan dan pelaksanaan pendidikan keagamaan, akhlak bagi siswa. Adapun Kepala Kantor Kementerian Agama, Drs. H. Alizar, M. Ag mengucapkan terima kasih kepada AGPAIL yang mendukung kegiatan Pesantren Ramadhan. Dirinya berharap

kegiatan bisa menuntun sikap dan perilaku mulia sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad SAW.

"Melalui Pesantren Ramadhan ini hendaknya bisa membentuk karakter yang beriman. Menjalankan syariat Islam dalam setiap sendi kehidupannya. Mengamalkan ibadah-ibadah baik ibadah wajib maupun sunnah. Memiliki sikap hormat terhadap orang tua dan guru. Meningkatkan tingkat intelektualitas peserta didik. Serta yang terakhir, menanamkan kedisiplinan dan selalu istiqomah dalam beribadah," ujarnya.

Sementara itu, Ketua DPD AGPAIL Kota Padang Panjang Hubban Jamma, M.Pd.I menyampaikan, siap berkolaborasi dan mendukung sepenuhnya kegiatan keagamaan dan pembentukan karakter siswa di Kota Serambi Mekkah ini.

Padang Panjang Dewan Pengurus Daerah (DPD) Asosiasi Guru Pendidikan Agama Islam Indonesia (AGPAIL) Kota Padang Panjang menggelar Pesantren Ramadhan bagi siswa SD-SMP se-Kota Padang Panjang yang berlangsung 5-9 April.

Kegiatan yang berfokus pada pembelajaran keagamaan, pembinaan ibadah, dan

karakter ini, dilaksanakan di masing-masing sekolah, dimulai dari 07.30 WIB hingga 12.00 WIB.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud), Drs. M. Ali Tabrani, M.Pd yang hadir pada pembukaan kegiatan tersebut di Studio Spenfive TV, SMPN 5, Selasa (5/4), menyambut baik kegiatan yang diinisiasi oleh AGPAIL ini.



Nama Media : Mingguan Bidik Indonesia

Jadi Narasumber di Event Internasional, Wako Fadly Amran Sampaikan Capaian Kesehatan Padang Panjang

Liputan : Syamsul Bahri SH (Kabiro BIN Padang Panjang-Tanah Datar/Sumbar)

Semarang - Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano menjadi salah satu narasumber dalam event internasional bertajuk Healthy Cities Summit 2022 yang di-

helat di Kota Semarang, Jawa Tengah, Minggu-Rabu, 27-30 Maret 2022 ini.

Dalam event yang dihadiri puluhan

BERSAMBUNG KE HAL >> 11



Jadi Narasumber di Event Internasional

kepala daerah dan tokoh-tokoh kesehatan internasional itu, Wako Fadly Amran menjadi satu dan tiga narasumber, dengan tema "Tatanan Pemukiman dan Prasarana Sehat", Selasa (29/3).

Fadly mengatakan, Kota Padang Panjang merupakan satu-satunya kota yang lolos dalam verifikasi Kota Sehat dan menerima penghargaan Swastisaba Wistara enam kali berturut-turut. Hal inilah yang menjadi dasar di tunjuknya wali Kota Padang Panjang

sebagai pembicara dalam seminar.

"Alhamdulillah, kita didaulat menjadi salah satu narasumber. Dalam kesempatan itu, kita memaparkan berbagai prestasi Kota Padang Panjang di bidang kesehatan," ungkap Fadly.

Saat menjadi narasumber, Fadly mengatakan, salah satu keunggulan yang dimiliki Kota Padang Panjang dalam pencapaian Swastisaba Wistara adalah adanya inovasi yang dina-

makan PANGKOSTRAT (Padang Panjang Kota Sanitasi Total Berbasis Masyarakat).

"Bentuk kegiatannya adalah kampanye Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Mulai dari Pokja Kelurahan, Forum Koordinasi Kecamatan Sehat dan Forum Kota Sehat, mengajak masyarakat untuk mewujudkan Padang panjang stop BABS (buang air besar sembarangan-red) dengan cara pemucuan," sebut Fadly.



Nama Media : Mingguan Bidik Indonesia

Tim Safari Pemprov Puji Wako Fadly Amran Sukses Majukan Padang Panjang

Liputan : Ronaldo Bahri, SE (Wartawan BIN Padang Panjang-Tanah Datar/Sumbar)

Padang Panjang - Tim Safari Ramadan (TSR) Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) mengunjungi masjid dan mushalla bertujuan untuk bersilaturahmi dengan masyarakat, menjemput aspirasi dan berkabar informasi pembangunan yang sedang dan akan dilakukan.

Hal ini disampaikan Sekdaprov Sumbar yang diwakili Staf Ahli Gubernur bidang ekonomi dan keuangan Drs. H.

Syafrizal Ucoq, MM dari kelompok 12 tim safari ramadhan prov Sumbar, di masjid Baitul Rahmah Padang Panjang, Senin malam.

Syafrizal Ucoq lebih lanjut sampaikan, Kota Padangpanjang saat ini merupakan salah satu pembangunan kota di Sumbar yang berdedikasi prestasi nasional.

" Begitu banyak prestasi yang telah dicapai dan salah satunya terakhir penghargaan

Anugrah Kebudayaan dari Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) dalam acara Hari Pers Nasional di Kendari tahun 2022. Ini merupakan keberhasilan Padangpanjang budaya lokal ikut serta mengatasi penanganan covid 19 di daerah ini", ujarnya.

Ia juga mengatakan sosok Walikota Padang Panjang saat ini sangat menjadi perhatian dan harapan banyak orang, sehingga ditunjuk dia-

manahi sebagai Ketua Gebu Minang Sumatera Barat. Ini sebuah semangat besar dalam memajukan ranah minang dari perantau dan ranah.

"Sosok Walikota Fadly Amran dalam memajukan Kota Padang Panjang terlihat sangat karismatik. Dan kedepan kita berharap dapat menjadi pemimpin yang memajukan dan mensejahterakan pembangunan Sumbar yang lebih baik lagi", harapnya.

KPU-Wako Padang Panjang Bahas Kesiapan Anggaran Pemilu Serentak 2024

Liputan : Ronaldo Bahri, SE (Wartawan BIN Padang Panjang-Tanah Datar/Sumbar)

Padangpanjang - Wali Kota Fadly Amran, BBA Datuk Paduko Malano menerima jajaran Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Padang Panjang dalam rangka koordinasi rancangan anggaran Pemilu Serentak 2024, di ruang kerjanya.

Wako Fadly yang didampingi Staf Ahli Bidang Pemerintahan, Hukum dan Politik, Nofiyanti, S.STP, M.M, Kamis mengapresiasi jajaran KPU Padang Panjang yang telah berproses mengikuti jadwal KPU Pusat terkait dengan Pemilu Serentak 2024.

Mengenai rancangan anggaran pemilihan serentak 2024, Fadly berharap KPU Padang Panjang dapat mempresentasikan bersama Tim Anggaran Pemerintah Daerah



(TAPD). Sehingga secara administrasi sudah masuk tahapan rancangan tersebut.

"Pemerintah kota melalui TAPD akan merumuskan dulu berapa estimasi kebutuhan untuk Pemilu di 2024. Untuk penganggaran tahun 2023 memang harus masuk di tahun 2022 ini. Dalam artian

pembahasan di DPRD harus dipercepat. Namun tentu juga memperhatikan keuangan daerah saat ini," ungkapnya.

Sementara itu, Ketua KPU, Okta Novisyah, S.Sos menyebutkan, audiensi ini untuk berkoordinasi mengenai kesiapan anggaran pemilihan serentak di tahun 2024 mendatang.

KLIPING BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com